

**PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM KELUARGA
(Studi Kasus pada Keluarga Korban *Trafficking*
di Kota Manado)**

██████████ Nama : Agustina Ester Kodongan

██████████ NIM : 1003190030



**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.K)**

**Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI)
JAKARTA
2013**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, MPd. Pembimbing I	29-11-2013	Amos Neolaka -
2. Pdt. Caroline Pattiasina, MTh. Pembimbing II	23-09-2013	Pattiasina

PERSETUJUAN KOMISI TIM PENGUJI

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, MPd.	29-11-2013	Amos Neolaka -
2. Dr. Anung Haryono, MSc., CAS.	29-11-2013	Anung Haryono
3. Pdt. Caroline Pattiasina, MTh.	23-09-2013	Pattiasina

Tanggal Lulus : 27 Maret 2013
Nomor Registrasi :

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia
2. Ketua Program Studi Magister Pendidikan PPs-UKI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 27 Maret 2013

Yang membuat Pernyataan,



Agustina Esther Kodongan

NIM 1003190030

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Agustina Esther Kodongan
NIM : 1003190030

Demi pengembangan ilmu pengetahuan untuk menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia hak bebas Royalty Non-Eksekutif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: PAK DALAM KELUARGA

Studi Kasus Pada Keluarga *Trafficking* di Kota Manado.

Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Indonesia, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2013

Yang membuat Pernyataan,



Agustina Esther Kodongan
NIM 1003190030

ABSTRAK

Agustina Esther Kodongan. **Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga. Studi kasus pada Keluarga Korban Trafficking di Kota Manado.** Tesis. Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan fokus penelitian pada pendidikan agama kristen dalam keluarga korban *trafficking*. Sub fokus sebagai perspektif penelitian mencakup pengenalan tentang Yesus Kristus, kepastian keselamatan, penatalayanan keluarga kristen, norma-norma dan nilai-nilai keluarga Kristen, dan komitmen keluarga kristen menghadapi masalah *trafficking*.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan, pembinaan, sikap, dan keyakinan, serta penerapan prinsip-prinsip kebenaran Kristen berdasarkan firman Tuhan, dari orangtua dan gereja dalam format pendidikan agama Kristen. Keluarga-keluarga masih memandang pendidikan agama Kristen sebagai tanggung-jawab lembaga pendidikan formal dan gereja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan studi kasus sebagai metode dan teknik penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi digunakan sebagai sebuah teknik untuk menguji validitas informasi. Pengambilan data sampling menggunakan metode *snowball* dan mendapatkan sepuluh informan dari lima keluarga. Data dianalisis dengan menggunakan cara: mereduksi, mendisplay, dan memferivikasi/memberikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah bahwa pendidikan agama Kristen dalam keluarga korban *trafficking* kurang memadai, karena lebih merupakan usaha pihak keluarga, sedangkan pihak gereja kurang maksimal menanganinya. Bahkan ketika *trafficking* terjadi pada keluarga, pihak gereja turut mendiamkan karena menjadi korban dianggap aib, gereja tidak bersikap lebih proaktif untuk melakukan tindakan kuratif. *Trafficking* pada umumnya terjadi pada keluarga Kristen yang tingkat ekonomi rendah dan pada keluarga-keluarga yang mengalami perceraian. Walaupun memang ada juga korban berasal dari keluarga ekonomi menengah dan harmonis.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa sekalipun keluarga Kristen korban *trafficking* memiliki permasalahan tingkat ekonomi yang rendah, adanya keretakan rumah tangga, namun Pendidikan Agama Kristenlah yang membentuk konsep dan pola berpikir serta bertinghalku sehingga keluarga merupakan prioritas. Karena itu, gereja harus lebih serius dan intensif dalam menanganinya. Gereja harus bekerjasama atau bersinergi dengan keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam memberikan solusi bagi keluarga Kristen korban *trafficking*.

Kata kunci: Pendidikan Agama Kristen. Korban Trafficking. Keluarga Kristen.

ABSTRACT

Agustina Esther Kodongan, **Christian Religious Education in Family. A Case Study on the Trafficking Victims Families in Manado City.** A thesis. Master of Christian Education, Post Graduate Program of the Christian University in Indonesia.

The aim of the research is to depict and explain the focus of the research on Christian religious education in the trafficking victim's families. The sub focus as the perspective of research including the knowledge about Jesus Christ, the assurance of salvation, Christian family stewardship, Christian norms and values and Christian families commitment in facing the problem of trafficking.

The main problem of this research is lack of knowledge, guidance, attitude, faith, and application of the principles of christian truth based on the Bible by parents and church in christian religious education form. Christian families still consider christian religious education as the authority of formal education and the church.

The research approach was qualitative, whereas the case study serves as a method and research technique. The datas were collected by observations, interviews, and documentation, and triangulation as a technique to find the data validity. The snowball sampling method was used for collecting ten informants from five families. Data was analyzed by reduction, display, and verification/conclusion.

The result of the research was that christian religious education in trafficking victims families is insufficient, because it serves more as an effort of the families themselves while the church is not doing their utmost in handling this matter. Even when *trafficking* happens in a family the church remain silent because becoming a victim of *trafficking* is seen as a shameful matter. The church is not being proactive in doing curative action. Generally, the victims come from poor families and divorced parents. Although it could also happen in a middle class and harmonious family.

The conclusion of this research is that even though trafficking victims in Christian families have economic problems and broken families, christian religious education play an important role in the formation of the concept, way of thinking and attitude in the family. So that family becomes a priority. Therefore, the church should be more serious and handling this *trafficking* problem more seriously. The church should act in cooperation with families, communities and government in giving solutions for Christian families having *trafficking* victims.

Key words: *Christian Religion Education, Trafficking Victim, Christian family.*

KATA PENGANTAR

Pujian syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa dan Yesus Kristus dan Roh Kudus karena berkat, kasihNya, penulis diberi kesempatan dan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan Tesis ini. Penyusunan Tesis ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Magister pada program studi Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, dengan judul: **PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DALAM KELUARGA (Studi Kasus pada Keluarga Korban *Trafficking* di Kota Manado).**

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, MPd., selaku Pembimbing I, dan Pdt. Caroline Pattiasina, MTh., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Pascasarjana UKI sekaligus sebagai Pembimbing II. Kedua pembimbing tersebut telah banyak mencurahkan perhatian, bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sejak perencanaan dan pelaksanaan penelitian, penulisan Tesis ini, sampai selesai ujian di Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Jakarta.

Terima kasih penulis ucapkan pula kepada yang terhormat Ir. Maruli Gultom selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH selaku Direktur Program Pascasarjana UKI, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi magister PAK di UKI.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni kepada:

1. Para Dosen Program Studi Magister PAK di Pascasarjana UKI yang telah membimbing dan mengarahkan serta mencurahkan pikiran dan tenaga dalam proses belajar-mengajar selama kurang lebih dua tahun.
2. Bapak Parwoto, Bapak Herman, Shally dan Staff Administrasi serta karyawan lainnya yang telah membantu penulis selama kuliah di UKI.
3. Teman-teman seangkatan pada program Magister PAK pada Program Pascasarjana UKI yang telah memberikan semangat, perhatian serta dukungan, terlebih disaat penulis mengalami sakit dalam menjalani masa studi.
4. Dr. Ir. G. S. Vicky Lumentut, SH., MS., DEA., selaku Walikota Manado yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di kota Manado.
5. Prof. Dr. J. Paulina A. Lumentut-Runtuwene, MSi. DEA selaku Ketua Penggerak PKK Kota Manado yang telah mengarahkan peneliti melakukan penelitian di daerah Kecamatan Tuminting dan Sario yang difasilitasi Tim Penggerak PKK setempat.
6. Ibu Etsi Wowiling selaku Ketua PKK Kecamatan Tuminting telah banyak meluangkan waktunya yang berharga melakukan pendampingan kepada penulis selama penelitian di wilayah Kecamatan Tuminting.
7. Ibu Lusye Kaligis selaku anggota pengurus PKK Kelurahan Sario, Kecamatan Sario telah banyak meluangkan waktunya yang berharga melakukan pendampingan kepada penulis selama penelitian di wilayah Kecamatan Sario.

8. Dr. Hetty A. Geru, MSi., yang telah memberikan arahan dan motivasi yang kuat kepada penulis untuk melakukan penelitian pada keluarga korban *trafficking* di Manado.
9. Ibu Merry Sirambang, Ibu Betty Palatangare, Ibu Djenny Lengkong, yang dengan setia mendampingi dan memberikan perhatian kepada penulis selama melaksanakan penelitian untuk penulisan tesis ini.
10. Semua keluarga korban *trafficking* yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan memberikan informasi dengan sukarela.
11. Majelis Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia (GKKA-I) Jemaat Balikpapan, yang telah memberikan perhatian, mendukung dalam doa dan mengizinkan penulis untuk menyelesaikan studi pada program Magister PAK pada Program Pascasarjana UKI.
12. Sobatku Novie Pasuhuk, yang banyak memotivasi dan telah mengajak penulis melanjutkan studi pada Magister PAK pada Program Pascasarjana UKI. Beliau setia membantu, memberikan perhatian, serta dukungan doa kepada penulis sehingga tetap bersemangat menyelesaikan studi ini.
13. Sobatku Pdt. Charles Rembang dan keluarga, yang banyak meluangkan waktunya yang berharga mendampingi, memberikan sumbangsih pemikiran, mendoakan, dan memberi motivasi yang kuat kepada penulis selama melaksanakan penelitian dan penulisan tesis ini.
14. Kakakku Aneke Mawa dan keluarga, Keponakanku Henny Mawa dan keluarga, kakakku Nefo Mamangkey dan keluarga, yang telah memberi

motivasi, mendampingi serta telah mengizinkan penulis menginap di rumah mereka selama lebih dari seminggu sewaktu melaksanakan penelitian ini.

15. Ayah mertua, Bapak Hendra Widjaja, kakak iparku Setia Purnomo Widjaja, adik iparku Budi Widjaja, kakakku Freddy Kodongan dan keluarga serta kakakku Dina dan keluarga, yang telah banyak membantu dan dengan caranya sendiri terus memberikan perhatian dan kasihnya kepada kami sekeluarga selama dalam menyelesaikan studi.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih pula yang sedalam-dalamnya kepada suamiku tercinta Pdt. Setia Santoso Widjaja, MTh., dan anakku tersayang Gavriel Kevin Wijaya, serta anak-anak asuhku yang kusayangi Christian, Andi, Falen dan Juan, yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dengan penuh kasih sayang agar terus mengembangkan kompetensi diri dalam pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap dan kapasitas melalui penyelesaian studi magister Pendidikan Agama Kristen pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.

Demikianlah Tesis ini dipersembahkan dan semoga bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya untuk memahami Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga. Shalom !

Jakarta, 10 Maret 2013

Agustina Esther Kodongan.
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Paradigma	11
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga	15
1. Pengertian Pendidikan	15
2. Konsep Pendidikan Agama Kristen	17
3. Konsep Keluarga	20
B. Pengenalan tentang Yesus Kristus	23
1. Pengenalan tentang Yesus Kristus Dalam PAK	23
2. Siapakah Yesus Kristus	30
C. Kepastian Keselamatan	39
D. Penatalayanan Keluarga Kristen	42
1. Konsep Alkitab tentang Penatalayanan Kristen	42
2. Lingkup Penatalayanan Kristen	43
3. Tugas dan Wibawa Penatalayanan Kristen	43

4. Penatalayanan Keluarga Kristen	45
5. Sikap Penatalayanan terhadap Benda dan Uang	45
E. Norma-norma dan Nilai-nilai Kristen	48
1. Pengertian Norma	48
2. Pengertian Nilai	52
3. Pendidikan Norma dan Nilai dalam Keluarga Kristen	54
F. Komitmen Beribadah Keluarga	57
G. Konsep <i>Human Trafficking</i>	58
1. Pengertian <i>Human Trafficking</i>	58
2. Faktor-faktor Penyebab <i>Human Trafficking</i>	60
3. Eksploitasi Anak	61
4. Analisis Theologis tentang <i>Human Trafficking</i>	62
5. Upaya menghindari <i>Human Trafficking</i>	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Deskripsi Latar, Sumber Data, Satuan Kajian, dan Entri	67
1. Latar	67
2. Sumber Data	68
3. Satuan Kajian	68
4. Entri	69
B. Metode Penelitian	71
C. Data dan Sumber Data	73
1. Data Primer	73
2. Data Sekunder	73
D. Prosedur Pengumpulan Data	74
1. Observasi	79
2. Wawancara	80
3. Dokumentasi	80
4. Instrumen Penelitian	81
E. Analisis Data.....	82
1. Reduksi Data	82
2. Display Data	82
3. Verifikasi	82
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	83
1. Trianggulasi Sumber	83
2. Trianggulasi Teknik	84
3. Trianggulasi Waktu	85

BAB IV PAPAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	86
A. Paparan Data	86
B. Pengolahan Data Secara Kritis	94
1. Hasil Wawancara	94
2. Hasil Observasi	135
C. Temuan Penelitian	139
D. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	143
1. Pengenalan tentang Yesus Kristus	143
2. Kepastian Keselamatan	146
3. Penatalayanan Keluarga Kristen	149
4. Norma-norma dan Nilai-nilai Kristen Menghadapi <i>Trafficking</i>	152
5. Komitmen Ibadah Keluarga dalam menghadapi <i>Trafficking</i>	157
6. Proses Pembinaan PAK Gereja pada keluarga Korban <i>Trafficking</i>	159
BAB V KESIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN	163
A. Kesimpulan	163
B. Implikasi	164
C. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170
RIWAYAT HIDUP	191

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Rancangan Studi Kasus.....	75
Gambar 3.2	Alur Penelitian.....	76
Gambar 3.3	Proses Pengambilan Sampel Sumber Data	77
Gambar 3.4	Teknik Pengumpulan Data	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penanganan TPPO di UPA POLDA SULUT Tahun 2007-2010	6
Tabel 2 Pengenalan tentang Yesus Kristus	139
Tabel 3 Kepastian Keselamatan	140
Tabel 4 Penatalayanan Keluarga Kristen	140
Tabel 5 Norma-norma dan Nilai-nilai Kristen	141
Tabel 6 Komitmen Ibadah Keluarga	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi	170
Lampiran 2	Kisi-kisi	172
Lampiran 3	Protokol Wawancara	176
Lampiran 4	Hasil Analisis Data	179
Lampiran 5	Foto-foto Proses Penelitian	184